BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi sangatlah penting dalam mewujudkan suatu tujuan organisasi atau instansi. Mengikuti dan menerapkan perkembangan teknologi informasi dalam kehidupan kita sehari-hari merupakan sesuatu hal yang mutlak diperlukan. Hal ini dikarenakan semua kegiatan tidak bisa terlepas dari kebutuhan akan teknologi informasi, dimana teknologi informasi sangat mempengaruhi kelangsungan hidup baik organisasi, perusahaan maupun instansi. Dengan begitu pentingnya kebutuhan akan teknologi informasi, maka para pelaku organisasi, perusahaan atau instansi diharapkan mampu menghadirkan teknologi informasi yang mendukung di perusahaan atau instansinya, karena dengan kehadiran teknologi informasi, informasi penting yang diperlukan akan didapat lebih cepat, lebih mudah dan hasilnya pun akan lebih efektif dan efisien jika dibandingkan dengan informasi yang didapat dengan cara manual.

Dengan semakin majunya dunia teknologi, maka tingkat persaingan semakin kempetitif, Hal ini mendorong setiap organisasi atau instansi untuk meningkatkan kinerjanya. Upaya yang dapat dilakukan oleh suatu organisasi atau instansi adalah dengan mengelolah dan meningkatkan aktivitasnya. Salah satu aktivitas yang harus diperhatikan adalah aktivitas pengolahan persediaan barang. Persediaan barang sangat memegang peran penting bagi suatu organisasi atau instansi, karena merupakan unsur

yang memiliki nilai material dalam jumlah yang relatif besar serta unsur yang sangat berpengaruh terhadap pencurian, pemborosan, kerusakan dan kelebihan biaya yang disebabkan oleh kesalahan dalam penanganannya. Banyak resiko yang timbul akibat ketidakefektian dari aktivitas pesediaan barang diantaranya adalah ketidakefisien dalam prosedur permintaan pembelian barang, pemasukan barang maupun pengeluaran barang, adanya keterlambatan waktu pelaporan, ketidakakuratan jumlah persediaan barang, serta tidak tersedianya informasi pada saat dibutuhkan. Hal ini akan menghasilkan kualitas informasi persediaan yang kurang berkualitas.

Bagian gudang adalah pihak yang menangani proses persediaan barang pada Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah (BKPPMD) Provinsi Jawa Barat. Pada bagian gudang ini proses kegiatan persediaan barang berupa permintaan barang dari tiap divisi, pembelian barang ke supplier, penerimaan barang dari supplier, pembuatan laporan barang masuk, laporan barang keluar dan laporan persediaan barang. Dengan melihat proses kegiatan yang dimiliki oleh bagian gudang ini, maka dapat terlihat dengan jelas bahwa begitu pentingnya pihak gudang dalam mendukung pelaksanaan aktivitas dari Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal daerah. Namun yang menjadi kendalanya adalah sistem persediaan barang yang terjadi atau yang berjalan masih bersifat manual, hal ini terlihat dari divisi yang melakukan permintaan barang harus menuliskan data permintaan barang pada form yang disediakan oleh pihak gudang, pembelian barang dilakukan dengan mengecek lagi barang-barang yang tidak tersedia di gudang, pembuatan BAP(Berita Acara Pemeriksaan) barang yang dilakukan dengan menuliskan lagi barang-barang yang

dibeli, pembuatan retur juga harus menuliskan barang yang harus diretur, serta proses pembuatan laporan barang masuk, barang keluar dan persediaan barang yang harus dilakukan dengan merekaptuliasi semua dokumen yang berkaitan dengan permintaan barang dari divisi dan dokumen pembelian barang. sehingga mengakibatkan ketidakefisien kinerja dari pihak gudang Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Barat.

Dari uraian diatas, serta melihat betapa pentingnya tugas pihak gudang dalam mengatur dan mengelolah kegiatan persediaan barang pada Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah, maka penulis merasa tertarik untuk membuat suatu Perancangan Sistem Informasi yang bersifat intranet di Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah (BKPPMD) Provinsi Jawa Barat, khususnya untuk pihak gudang dan menjadikannya sebagai objek penelitian yang dilaksanakan oleh penulis. Adapun judul yang diajukan oleh penulis adalah :

"SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG PADA BADAN KOORDINASI PROMOSI DAN PENANAMAN MODAL DAERAH (BKPPMD) PROVINSI JAWA BARAT"

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

1. Divisi yang melakukan permintaan barang harus menuliskan data permintaan barang pada form yang disediakan oleh pihak gudang, pembelian barang dilakukan dengan mengecek lagi barang-barang yang tidak tersedia di gudang, pembuatan BAP(Berita Acara Pemeriksaan) barang yang dilakukan dengan menuliskan lagi barang-barang yang dibeli, pembuatan retur juga harus menuliskan barang yang harus diretur.
2. Belum adanya database yang terintegrasi, sehingga proses pembuatan laporan barang masuk, barang keluar dan persediaan barang yang harus dilakukan dengan merekaptuliasi semua dokumen yang berkaitan dengan permintaan barang dari divisi dan dokumen pembelian barang.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Sistem Informasi Persediaan Barang yang sedang berjalan pada Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah (BKPPMD) Provinsi Jawa Barat.
2. Bagaimana Evaluasi Sistem Informasi Persediaan Barang yang sedang berjalan pada Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah (BKPPMD) Provinsi Jawa Barat.
3. Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang yang diusulkan pada Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah (BKPPMD) Provinsi Jawa Barat.

4. Bagaimana Perancangan Database yang sesuai dengan kebutuhan informasi pada Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah (BKPPMD) Provinsi Jawa Barat.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

1. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam melaksanakan skripsi
2. Mengimplementasikan pengetahuan yang didapat di perkuliahan dengan kenyataan yang sesungguhnya di lapangan.
3. Untuk membangun Sistem Informasi Persediaan Barang pada Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah (BKPPMD) Propinsi Jawa Barat agar lebih efektif dan efisien.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi Persediaan Barang yang sedang berjalan pada Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah (BKPPMD) Propinsi Jawa Barat.
2. Untuk mengevaluasi Sistem Informasi Persediaan Barang yang sedang berjalan pada Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah (BKPPMD) Provinsi Jawa Barat.
3. Untuk membuat Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang pada Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah (BKPPMD) Propinsi Jawa Barat.

5. Untuk membuat rancangan database yang sesuai dengan kebutuhan informasi pada Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah (BKPPMD) Provinsi Jawa Barat.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari dilakukannya penelitian ini adalah :

1.4.2 Kegunaan Praktis, yaitu :

1. Memberikan pengetahuan tentang pentingnya persediaan barang bagi sebuah organisasi atau instansi.
2. Sebagai bahan acuan bagi instansi tersebut dalam mengambil keputusan.
3. Meningkatkan efektivitas dalam pengolahan persediaan barang, sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih mudah dan efisien.

1.4.3 Kegunaan Akademis, yaitu :

1. Bagi ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat bagi bidang ilmu yang sedang digeluti, yaitu sistem informasi. Dengan hasil penelitian ini kita dapat memadukan antara apa yang kita dapat dilapangan dengan ilmu sistem informasi yang telah diajarkan dikelas, sehingga dapat lebih memajukan ilmu sistem informasi yang sudah ada.

2. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan serta sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang mengambil tugas akhir dalam kajian yang sama.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini sangat berguna dalam menganalisis suatu prosedur sistem yang ada didalam sebuah perusahaan atau instansi, yang kemudian dari hasil analisis tersebut peneliti berusaha untuk memperbaikinya dengan membuat suatu sistem yang lebih efektif dan efisien sesuai dengan ilmu yang telah didapat oleh peneliti, sehingga kinerja dari perusahaan atau instansi yang bersangkutan lebih baik lagi. Hal ini merupakan sebuah aspek yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

1.5 Batasan Masalah

1. Penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang persediaan barang pada Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal daerah (BKPPMD) Provinsi Jawa Barat.
2. Hanya membahas tentang proses permintaan barang dari divisi (divisi kepegawaian dan umum, keuangan, perencanaan dan program, pengendalina, promosi dan pengembangan investasi), permintaan pembelian barang, penerimaan barang dari supplier, dan pembuatan laporan barang masuk, barang keluar dan persediaan barang.
3. Data barang yang dikelola hanya barang ATK dan APK (yang tidak bergerak dan sering digunakan), tidak mengelolah barang APK (yang bergerak).
4. Tidak membahas proses pembayaran pada saat pembelian barang.
5. Perancangan Sistem Informasi Pengadaan Barang yang akan dibuat adalah berbasis Website yang bersifat intranet.

1.6 Lokasi dan Waktu

Lokasi atau Tempat dan kedudukan Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah (BKPPMD) provinsi Jawa Barat di Jl. Sumatera No. 50, Bandung.

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Nama Kegiatan	Februari 2012				Maret 2012				April 2012				Mei 2012				Juni 2012			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	System Enginering																				
2.	Analysis																				
3.	Design																				
4.	Coding																				
5.	Testing																				
6.	Maintenance																				